

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MA NU Raden Umar Sa'id

a. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis

Berdirinya MA NU Raden Umar Sa'id Colo dilatar belakangi adanya keinginan dari tokoh masyarakat sekaligus tokoh agama yakni beliau KH. Abdul Haris S.Pd.I yang kebetulan pada saat itu masih menjabat sebagai kepala desa Colo Dawe Kudus periode (1998-2007) agar di desa Colo wujud lembaga pendidikan tingkat menengah atas agar memberikan kesempatan kepada putra putri terbaik daerah yang telah banyak menyelesaikan program studinya, baik yang dari pendidikan nonformal (*mutakhorrijin* Pondok Pesantren) maupun pendidikan formal (Alumnus Perguruan Tinggi) untuk mengembangkan keilmuannya di dunia pendidikan. Selain itu juga memberikan kesempatan terhadap anak usia sekolah di desa Colo dan sekitarnya yang baru dapat mengenyam pendidikan menengah pertama untuk dapat melanjutkan di tingkat menengah atas.

Adanya *himmah* dan harapan yang kuat dari KH. Abdul Haris S.Pd.I, maka pada Tahun 2004 dikumpulkanlah tokoh agama. Tokoh masyarakat dan para akademisi di balai desa Colo diantaranya KH. Muhtadi A.Ma, KH. Hasyim, KH.Salman dan lain-lain, untuk membahas hal tersebut, keinginan itu ditanggapi secara positif oleh para peserta yang hadir dengan kesepakatan mendirikan sekolah yang diberi nama MA NU Raden Umar Sa'id (nama tersebut diambil dari salah satu wali 9 yang kebetulan berada di gunung Muria desa Colo) yang berada di bawah naungan LP Ma'arif NU Cabang Kudus. Untuk menindak lanjuti hasil musyawarah di tahun 2004 maka pada tahun 2005 KH. Abdul Haris S.Pd.I mengumpulkan kembali para Kiai, akademisi dan tokoh masyarakat untuk membentuk struktur kepemimpinan.

Dengan diangkatnya kepemimpinan kepala sekolah yang baru yakni Bapak Muhammad Zaenul Anwar, S. Pd.I., MM. Dan KH. Abdul Haris S.Pd.I selaku ketua pengurus, serta munculnya Ruhul Jihad untuk *izzatul Islam walmuslimin* dari segenap *stakeholder*, maka pada Tahun 2008 dimulailah perintisan pembangunan gedung MA NU Raden Umar Sa'id Colo melalui proses awal pembelian sebidang tanah seluas 8800 m² yang tepat berada di bawah gedung TPQ At-Taqwa Colo dengan sumber pembiayaan dari swadaya masyarakat dan para aghniya' desa Colo dan sekitarnya.

MA NU Raden Umar Sa'id terletak di antara 110°36' - 110°50' BT (Bujur Timur) dan 6°51' - 7°16' LS (Lintang Selatan) pada ketinggian rata-rata 900 m di atas permukaan air laut dengan iklim tropis dengan temperatur sedang 23° - 28° C serta curah hujan ±2.060 mm/Tahun tepat berada di bawah kaki Gunung Muria yang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Timur : Berbatasan dengan desa Japan
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan desa Kajar
- Sebelah Barat : Pegunungan Muria
- Sebelah Utara : Pegunungan Muria

Lokasi MA NU Raden Umar Sa'id secara demografis berada di desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus tepatnya berada di kawasan wisata Religi Kanjeng Sunan Muria Raden Umar Sa'id yang merupakan salah satu Wali 9 di tanah Jawa.⁸⁹

b. Visi, Misi, dan Tujuan MA NU Raden Umar Sa'id Colo

1) Visi MA NU Raden Umar Sa'id

Terwujudnya peserta didik yang religius, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan mandiri.

2) Misi MA NU Raden Umar Sa'id

- (a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya dalam

⁸⁹ Dokumen MA NU Raden Umar Sa'id, dikutip pada 25 Januari 2021, Sumber file Data MA NU Raden Umar Sa'id tentang Sejarah Berdiri dan Letak Geografis.

pencapaian prestasi akademik dan non akademik yang dilakukan dengan sifat religius, jujur, peduli, dan disiplin.

- (b) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari ilmu agama, ilmu pengetahuan, dan teknologi dengan menciptakan lingkungan yang Islami di madrasah yang dilakukan dengan religius, jujur, dan disiplin.
- (c) Menumbuhkembangkan akhlakul karimah pada seluruh warga madrasah yang dilakukan dengan religius, jujur, dan disiplin.
- (d) Menyelenggarakan pembinaan pengembangan diri dan pelatihan keterampilan untuk menumbuhkembangkan minat, bakat dan keterampilan peserta didik yang dilakukan dengan religius, jujur, peduli, dan disiplin.

3) Tujuan

Meningkatkan penguasaan bahasa asing agar peserta didik berprestasi secara kompetitif dengan menumbuhkan budaya Islami ala *Ahlussunah Waljama'ah* sehingga terbentuk kader-kader pemimpin umat yang berilmu, beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.⁹⁰

c. Identitas Madrasah

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1) Nama Madrasah | : MA NU Raden Umar Sa'id |
| 2) Nomor Statistik Madrasah | : 131233190027 |
| 3) Madrasah didirikan | : 03 Juni 2006 |
| 4) Status Madrasah | : Terakreditasi |
| 5) Nama Kepala Madrasah | : M. Zaenul Anwar, S.Pd.I, MM. |
| 6) Alamat Madrasah | : Colo RT.04 RW.01 |
| 7) Penyelenggara Madrasah | : Yayasan Islam Raden Umar Sa'id Sunan Muria |

⁹⁰ Dokumen MA NU Raden Umar Sa'id, dikutip pada 25 Januari 2021, Sumber file Data MA NU Raden Umar Sa'id tentang Visi, Misi, dan Tujuan.

8) Nama Ketua Lembaga/Pengurus : K.H Abdul Haris,
S.Pd.I⁹¹

d. Gedung dan Waktu KBM :

1) Gedung Madrasah

Konstruksi	: Permanen
Jumlah lokal	: 6 Lokal
Lab. Komputer	: 1
Perpustakaan	: 1
Koperasi siswa	: 1
Ruang Kantor	: 1
Ruang Guru	: 1
Ruang Kepala Madrasah	: 1
Ruang Osis	: 1
Musala	: 1
Kamar Mandi	: 3

2) Waktu Belajar : Pagi (Jam : 07.00 – 14.00
WIB)

3) Jumlah jam dalam seminggu

Intra	: 50 Jam
Ekstra	: 12 Jam ⁹²

e. Struktur Organisasi

Kepala Madrasah	: M. Zaenul Anwar, S.Pd.I, MM
Waka Kurikulum	: Fathkul Muarief, S.Pd.I
Waka Kesiswaan	: Noor Arifin, S.Pd.I
Waka Keagamaan	: K. Salman
Wali Kelas X.IPS	: Noor Arifin, S.Pd.I
Wali Kelas X.IPA	: Rika Febriani Yudhitiara, S.Pd
Wali Kelas XI.IPS	: Zulia Rahmawati, S.Pd
Wali Kelas XI.IPA	: Hana Lismawati, S.Pd
Wali Kelas XII.IPS	: Munadi, S.Pd.I
Wali Kelas XII.IPA	: Rohmah Dwi Harumi, S.Pd
Kepala TU	: Anif Sulfia Listiani, S.Pd
Koordinator BK	: Ali Shodikin ⁹³

⁹¹ Dokumen MA NU Raden Umar Sa'id, dikutip pada 25 Januari 2021, Sumber file Data MA NU Raden Umar Sa'id tentang Identitas Madrasah.

⁹² Dokumen MA NU Raden Umar Sa'id, dikutip pada 25 Januari 2021, Sumber file Data MA NU Raden Umar Sa'id tentang Gedung dan Waktu KBM.

f. Kurikulum MA NU Raden Umar Sa'id**1) Progam Kurikulum**

Struktur kurikulum MA NU Raden Umar Sa'id, meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang selama tiga tahun, mulai kelas X sampai kelas XII. Struktur kurikulum disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengorganisasian kelas di MA NU Raden Umar Sa'id. Untuk saat ini di MA NU Raden Umar Sa'id baru tersedia 2 penjurusan, yakni penjurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan penjurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Dalam penyusunan kurikulum MA NU Raden Umar Sa'id, mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan Kementerian Agama dan dipadukan dengan kurikulum muatan lokal yang secara independen disusun oleh pihak Madrasah.

2) Progam Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler yang dijalankan yaitu:

- (a) Pramuka (Wajib)
- (b) Komputer & Internet (Wajib)
- (c) Bahasa Inggris (pilihan)
- (d) Jurnalistik (pilihan)
- (e) Seni Baca Qur'an (pilihan)
- (f) Seni Kaligrafi (Pilihan)
- (g) Seni Rebana (Pilihan)
- (h) Seni Membatik (Pilihan)
- (i) Olahraga (Pilihan)
- (j) Pencak silat pagar nusa (Pilihan)⁹⁴

⁹³ Dokumen MA NU Raden Umar Sa'id, dikutip pada 25 Januari 2021, Sumber file Data MA NU Raden Umar Sa'id tentang Struktur Organisasi.

⁹⁴ Dokumen MA NU Raden Umar Sa'id, dikutip pada 25 Januari 2021, Sumber file Data MA NU Raden Umar Sa'id tentang Kurikulum MA NU Raden Umar Sa'id.

g. Keadaan Siswa MA NU Raden Umar Sa'id

**Tabel 4.1. Keadaan Siswa MA NU Raden Umar Sa'id
Colo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	L	P	Jumlah	Wali Kelas
1	X. IPS	11	16	27	Noor Arifin, S.Pd.I
2	X. IPA	5	11	16	Rika Febriani Yudhittiara, S.Pd
3	XI. IPS	17	11	28	Zulia Rahmawati, S.Pd
4	XI. IPA	6	21	27	Hana Lismawati, S.Pd
5	XII. IPS	10	20	25	Munadi, S.Pd.I
6	XII. IPA	7	16	23	Rohmah Dwi Harumi, S.Pd
Jumlah		56	95		

2. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan mempunyai kualitas baik apabila instrumen tersebut memenuhi dua hal, yakni ketepatannya (validitas) dan ketepatan atau keajegannya (reliabilitas).⁹⁶

1) Uji Validitas Instrumen

Menurut Juhana Nasrudin validitas adalah ciri yang harus dimiliki oleh instrumen pengukuran karena berhubungan langsung dengan dapat tidaknya data dipercaya kebenarannya.⁹⁷ Adapun uji validitas untuk instrumen angket yaitu:

(a) Uji Validitas Konstruksi

Validitas konstruksi adalah pengujian validitas yang dilakukan dengan melihat kesesuaian konstruksi butir yang ditulis dengan kisi-kisinya.⁹⁸ Butir-butir dinyatakan valid apabila konstruksinya seperti yang direncanakan

⁹⁵ Dokumen MA NU Raden Umar Sa'id, dikutip pada 25 Januari 2021, Sumber file Data MA NU Raden Umar Sa'id tentang Keadaan Siswa.

⁹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 12.

⁹⁷ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian*, (Bandung: Panca Terra Firma, 2019), 37.

⁹⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 127-128.

dalam kisi-kisi.⁹⁹ Pengujian validitas isi ini dapat dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu orang yang memiliki kompetensi dalam bidang tersebut, dan pertimbangan orang yang profesional yaitu orang yang menekuni bidang tersebut.¹⁰⁰

Peneliti telah melakukan uji validitas konstruk kepada dosen ahli dalam bidang pendidikan, yaitu Irma Yuniar Wardhani, M.Pd. dan Hanik Malichatin, M.Pd. Instrumen tersebut terdiri dari 50 butir angket variabel X dan 50 butir angket variabel Y.

Berdasarkan validator pertama, yaitu Irma Yuniar Wardhani, M. Pd. beliau setuju dengan instrumen yang dibuat oleh peneliti, dengan catatan item pernyataan angket di buat random, memperbaiki kalimat beberapa item butir angket, dan memperbaiki penulisan bahasa asing. Uraian penilaian validator disajikan pada lampiran 1 halaman 85.

Berdasarkan validator kedua, yaitu Hanik Malichatin, M. Pd. Beliau setuju dengan instrumen angket yang peneliti buat, dengan catatan memperbaiki beberapa kalimat agar sesuai dengan indikator yang telah dibuat. Uraian penilaian validator disajikan pada lampiran 1 halaman 88.

(b) Uji validitas butir angket

Setelah pengujian konstruk dari para ahli selesai, maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Instrumen angket diuji cobakan pada responden di luar sampel yang memiliki kemampuan sama dengan sampel. Data yang diperoleh dari uji coba instrumen angket di luar sampel, digunakan untuk menguji validitas tiap butir angket tersebut valid atau tidak, jika valid maka butir angket tersebut digunakan untuk

⁹⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 228-129.

¹⁰⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 121.

penelitian, tetapi jika tidak valid, maka butir angket tersebut tidak digunakan penelitian.

Peneliti telah menguji cobakan instrumen pada siswa di luar sampel penelitian yang berjumlah 15 siswa. Setelah instrumen diuji cobakan dan memperoleh data, kemudian data ditabulasikan dan dilakukan uji analisis butir angket. Uji coba validitas butir instrumen angket dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26* menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *carl pearson* dengan signifikansi 10%, rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total tiap item

X : Skor tiap-tiap item butir soal

Y : Jumlah skor total tiap soal

n : Jumlah responden uji coba¹⁰¹

Selanjutnya hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifiikansi 10%. Dengan ketentuan apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka butir angket pernyataan itu dikatakan valid dan sebaliknya, apabila nilai r hitung $<$ r tabel, maka butir angket pernyataan tersebut adalah tidak valid. Adapun hasil uji coba validitas instrumen adalah sebagai berikut:

- (1) Instrumen efikasi diri dari 50 butir pernyataan tidak ada yang gugur dan semuanya valid. (Lihat lampiran 5 halaman 100)
- (2) Instrumen keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih dari 50 butir pernyataan tidak ada yang gugur dan semuanya valid. (Lihat lampiran 9 halaman 112)

¹⁰¹ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 60.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun dipakai berulang-ulang pada subjek yang sama atau berbeda.¹⁰² Adapun teknik untuk mengukur reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan metode *Croanbach's Alpha* dengan rumus:

$$r_{ii} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2}\right)$$

keterangan:

- r_{ii} : reabilitas angket
- n : banyaknya butir angket
- $\sum S_t^2$: jumlah varians item
- S_t^2 : varians total¹⁰³

Kriteria instrumen angket dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dengan uji statistik *alpha cronbach* > 0,6 dan sebaliknya apabila nilai *alpha cronbach* < 0,6 maka butir angket tersebut tidak reliabel.

Pengukuran reliabilitas menggunakan metode *alpha cronbach* akan menghasilkan nilai alpha dalam skala 0 – 1, yang dapat dikelompokkan dalam lima kelas. Nilai masing-masing kelas dan tingkat reliabilitasnya seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,201 – 0,40	Agak Reliabel
0,401 – 0,60	Cukup Reliabel
0,601 – 0,80	Reliabel
0,801 – 1,00	Sangat Reliabel ¹⁰⁴

Dalam uji coba instrumen efikasi diri dan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih, uji reliabilitas angket menggunakan bantuan program

¹⁰² Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 33.

¹⁰³ Rostina, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 69.

¹⁰⁴ Dina Hajja Ristianti dan Irwan Fathurrochman, *Penilaian Konseling Kelompok*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 124

IBM SPSS Statistics 26. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Instrumen efikasi diri sebesar 0,954, berada pada tingkat sangat reliabel. (lihat lampiran 10 halaman 114).
- (2) Instrumen keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih sebesar 0,972 berada pada tingkat sangat reliabel. (lihat lampiran 10 halaman 114).

b. Deskriptif Statistik

Dalam penelitian ini hasil data angket efikasi diri dan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih akan peneliti diskripsikan masing-masing variabel dengan pendekatan deskriptif statistik secara manual dan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26* sebagai berikut:

1) Hasil Nilai Angket Variabel Efikasi Diri

(a) Jangkauan

$$\begin{aligned}
 R &= X \text{ max} - X \text{ min} \\
 &= 200 - 175 \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

(b) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n . \\
 &= 1 + 3,3 \log(60) \\
 &= 1 + 3,3(1.778151) \\
 &= 6,8679 = 7 \text{ (Pembulatan)}
 \end{aligned}$$

(c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{25}{6,8679} \\
 &= 3,640123 = 4 \text{ (Pembulatan)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.3. Tabel Penolong Deskriptif Statistik Variabel Efikasi Diri

No	Interval	f	x	f.x	fk	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	$f(x - \bar{x})^2$
1	174 – 180	5	177	885	5	-9,1	82,81	414,05
2	181 – 187	36	184	6624	41	-2,1	4,41	158,76
3	188 – 194	15	191	2865	56	4,9	24,01	360,15
4	195 – 201	4	198	792	60	11,9	141,61	566,44
Jumlah (Σ)		60		11166				1499,4

(d) Mean

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{11166}{60} \\ &= 186,1 \end{aligned}$$

(e) Median

$$\begin{aligned} Md &= b + p\left(\frac{1/2 n - F}{f}\right) \\ &= 180,5 + 7\left(\frac{30-5}{36}\right) \\ &= 180,5 + 7(0,694444) \\ &= 180,5 + 4,861111 \\ &= 185,3611 \end{aligned}$$

(f) Modus

$$\begin{aligned} Mo &= b + p\left(\frac{b_1}{b_1+b_2}\right) \\ &= 180,5 + 7\left(\frac{31}{31+21}\right) \\ &= 180,5 + 7(0,59615385) \\ &= 180,5 + 4,173077 \\ &= 184,6731 \end{aligned}$$

(g) Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x-\bar{x})^2}{(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{1499,4}{(60-1)}} \\ &= \sqrt{25,41356} \\ &= 5,041186 \end{aligned}$$

Tabel 4.4. Data Deskriptif Efikasi Diri dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 26

		efikasi diri
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		186.23
Median		186.00
Mode		186
Std. Deviation		4.914
Range		25
Minimum		175
Maximum		200

Sum	11174
-----	-------

Setelah didapatkan nilai mean, median, modus dan standar deviasi maka dilakukan pengkategorian tentang variabel efikasi diri pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Rumusan Kategori Efikasi Diri

Pedoman	Kategori	Skor skala
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah	$X < 181,086$
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang	$181,086 \leq X < 191,144$
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi	$191,144 \leq X$

Sumber: Data yang diolah tahun 2021 lampiran 15 halaman 139

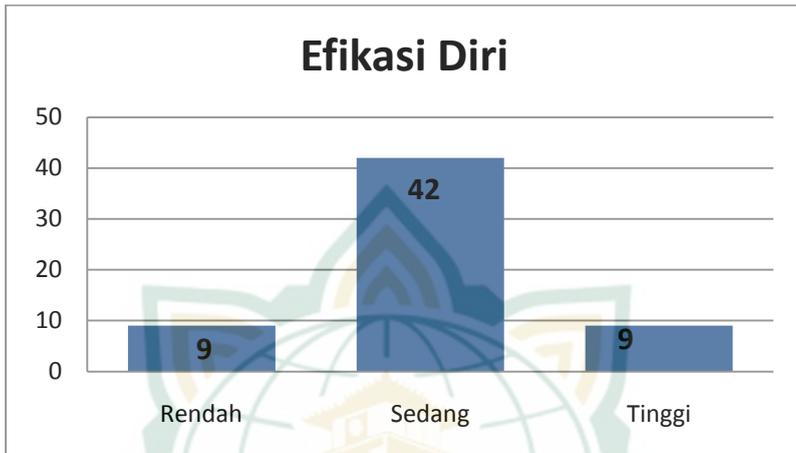
Berdasarkan data hasil perhitungan yang disajikan pada tabel di atas, maka selanjutnya menentukan distribusi frekuensi dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*. Adapun hasil distribusi frekuensi yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Kategori Efikasi Diri

Kategori	Rentang Skor Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	$X < 181,086$	9	15%
Sedang	$181,086 \leq X < 191,144$	42	70%
Tinggi	$191,144 \leq X$	9	15%
Jumlah (Σ)		60	100%

Sumber: Data yang diolah tahun 2021 lampiran 16 halaman 141

Berdasarkan tabel 4.10. dapat terlihat bahwa 9 siswa dengan persentase sebesar 15% tergolong dalam kategori siswa yang memiliki tingkat efikasi diri rendah, 42 siswa dengan persentase sebesar 70% tergolong dalam kategori siswa yang memiliki tingkat efikasi diri sedang, 9 siswa dengan persentase sebesar 15% tergolong dalam kategori siswa yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi. Adapun gambaran tentang sebaran data dari masing-masing kategori dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.1. Diagram Batang Pengkategorian Efikasi Diri

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat efikasi diri siswa di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021 dalam kategori sedang yaitu sebanyak 42 siswa dengan persentase sebesar 70%.

2) Hasil Nilai Angket Variabel Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fikih

(a) Jangkauan

$$\begin{aligned} R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 200 - 179 \\ &= 21 \end{aligned}$$

(b) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 60 \\ &= 1 + 3,3(1,778151) \\ &= 1 + 5,8679 \\ &= 6,8679 \end{aligned}$$

(c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} p &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{21}{6,8679} \\ &= 3,057704 = 4 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

Tabel 4.7. Tabel Penolong Deskriptif Statistik Variabel Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fikih

No	Interval	f	x	f.x	fk	$x-\bar{x}$	$(x-\bar{x})^2$	$f(x-\bar{x})^2$
1	177 – 183	7	180	1260	7	-8,867	78,618	550,324
2	184 – 190	35	187	6545	42	-1,867	3,484	121,956
3	191 – 197	13	194	2522	55	5,133	26,351	342,564
4	198 – 204	5	201	1005	60	12,133	147,218	736,089
Jumlah (Σ)					11332			1750,933

(d) Mean

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i} \\ &= \frac{11332}{60} \\ &= 188,8667\end{aligned}$$

(e) Median

$$\begin{aligned}Md &= b + p\left(\frac{1/2n-F}{f}\right) \\ &= 183,5 + 7\left(\frac{30-7}{35}\right) \\ &= 183,5 + 7(0,657143) \\ &= 183,5 + 4,6 \\ &= 188,1\end{aligned}$$

(f) Modus

$$\begin{aligned}Mo &= b + p\left(\frac{b_1}{b_1+b_2}\right) \\ &= 183,5 + 7\left(\frac{28}{28+22}\right) \\ &= 183,5 + 7(0,44) \\ &= 183,5 + 3,08 \\ &= 186,58\end{aligned}$$

(g) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\Sigma f_i(x-\bar{x})^2}{(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{1750,93333}{(60-1)}} \\ &= \sqrt{29,67684} \\ &= 5,447645\end{aligned}$$

Tabel 4.8. Data Deskriptif Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fikih dengan Bantuan Program *IBM SPSS Statistics*

26
Statistics

		keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		188.77
Median		188.00
Mode		188
Std. Deviation		4.841
Range		21
Minimum		179
Maximum		200
Sum		11326

Setelah didapatkan nilai mean, median, modus dan standar deviasi maka dilakukan pengkategorian tentang variabel keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Rumusan Kategori Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fikih

Pedoman	Kategori	Skor skala
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah	$X < 183,419$
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang	$183,419 \leq X < 194,3143$
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi	$194,3143 \leq X$

Sumber: Data yang diolah tahun 2021 lampiran 15 halaman 140

Berdasarkan data hasil perhitungan yang disajikan pada tabel di atas, maka selanjutnya menentukan distribusi frekuensi dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*. Adapun hasil distribusi frekuensi yang diperoleh sebagai berikut:

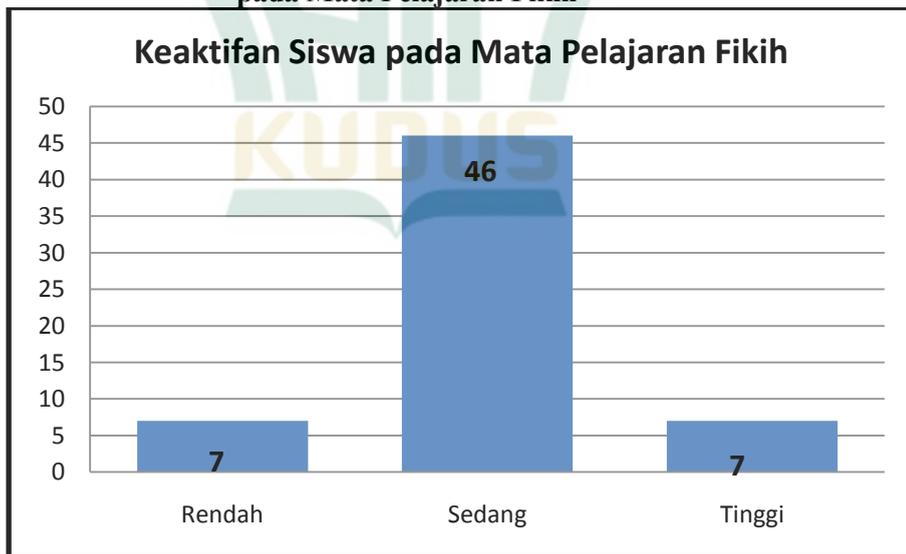
Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Kategori Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fikih

Kategori	Rentang Skor Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	$X < 183,419$	7	11,7%
Sedang	$183,419 \leq X < 194,3143$	46	76,7%
Tinggi	$194,3143 \leq X$	7	11,7%
Jumlah		60	100%

Sumber: Data yang diolah tahun 2021 lampiran 16 halaman 141

Berdasarkan tabel 4.8. dapat terlihat bahwa 7 siswa dengan persentase sebesar 11,7% tergolong dalam kategori siswa yang memiliki tingkat keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih rendah, 46 siswa dengan persentase sebesar 76,7% tergolong dalam kategori siswa yang memiliki tingkat keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih sedang, 7 siswa dengan persentase sebesar 11,7% tergolong dalam kategori siswa yang memiliki tingkat keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih tinggi. Adapun gambaran tentang sebaran data dari masing-masing kategori dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.2. Diagram Batang Pengkategorian Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fikih



Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021 dalam kategori sedang yaitu sebanyak 46 siswa dengan persentase sebesar 76,7%.

c. Uji Pra Syarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan perhitungan secara manual dan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26* menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam pengambilan keputusan, data berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,10*, atau jika nilai $D_{hitung} < D_{tabel}$ sedangkan distribusi data tidak normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,10* atau jika $D_{hitung} > D_{tabel}$. Adapun hasil perhitungan uji normalitas variabel efikasi diri dan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11. Hasil Uji Normalitas Perhitungan Secara Manual

Variabel	$D_{hitung} (D_{Max})$	D_{tabel}
Efikasi Diri	0,152269	0,157501
Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fikih	0,146249336	0,157501

Sumber: lihat selengkapnya pada lampiran 17 halaman 142

Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26* One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		efikasi diri	keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	186.23	188.77
	Std. Deviation	4.914	4.841
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.152	.146
	Positive	.152	.146
	Negative	-.075	-.067

Test Statistic	.152	.146
Asymp. Sig. (2-tailed)	.124 ^c	.154 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.2. dan tabel 4.3. dapat dilihat bahwa nilai signifikan atau nilai absolute variabel efikasi diri adalah $0,124 > 0,10$ atau $0,152 < 0,157501$ dan nilai signifikan atau nilai absolute variabel keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih adalah $0,154 > 0,10$ atau $0,146 < 0,157501$, maka dapat dikatakan bahwa data kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan secara manual dan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 10%. Adapun hasil perhitungan uji linieritas variabel efikasi diri dan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih adalah sebagai berikut:

- Uji Linieritas secara manual
 - Mencari angka statistik : ΣX ; ΣY ; ΣX^2 ; ΣY^2 ; ΣXY ; a; b.

Tabel 4.13. Tabel Penolong Uji Linieritas

ΣX	11174
ΣY	11326
ΣX^2	2082396
ΣY^2	2139354
ΣXY	2110164
$(\Sigma X)^2$	124858276
$(\Sigma Y)^2$	128278276

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{60 \times 2110164 - (11174)(11326)}{60 \times 2082396 - 124858276} \\
 &= \frac{126609840 - 126556724}{124943760 - 124858276} \\
 &= \frac{53116}{85484}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,621356043 \\
 a &= \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(11174)(11326) - (11174)(2110164)}{60 \times 2082396 - 124858276} \\
 &= \frac{23585217096 - 23578972536}{124943760 - 124858276} \\
 &= \frac{6244560}{85484} \\
 &= 73.04945955
 \end{aligned}$$

- (2) Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(\alpha)}$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{reg(\alpha)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\
 &= \frac{128278276}{60} \\
 &= 2137971,267
 \end{aligned}$$

- (3) Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(b\alpha)}$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{reg(b\alpha)} &= b \left(\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right) \\
 &= 0,621356043 \left(2110164 - \frac{(11174)(11326)}{60} \right) \\
 &= 0,621356043 \left(2110164 - \frac{126556724}{60} \right) \\
 &= 0,621356043 (2110164 - 2109278.733) \\
 &= 0,621356043 (885.2666667) \\
 &= 550,0658
 \end{aligned}$$

- (4) Mencari jumlah kuadrat residu JK_{Res} dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{Res} &= \Sigma Y^2 - JK_{reg(b\alpha)} - JK_{reg(\alpha)} \\
 &= 2139354 - 550,0657932 - 2137971,267 \\
 &= 832,6675401
 \end{aligned}$$

- (5) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg(\alpha)}$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 RJK_{reg(\alpha)} &= JK_{reg(\alpha)} \\
 &= 2137971,267
 \end{aligned}$$

- (6) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg(b\alpha)}$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 RJK_{reg(b\alpha)} &= JK_{reg(b\alpha)} \\
 &= 550,0658
 \end{aligned}$$

- (7) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu RJK_{Res} dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{\text{Res}} &= \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2} \\ &= \frac{832,6675401}{60-2} \\ &= 14.3,63369 \end{aligned}$$

- (8) Mencari jumlah kuadrat error JK_E dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{JK}_E &= \Sigma \left(\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right) \\ &= \Sigma \left[\left(185^2 - \frac{(185)^2}{1} \right) + \left(183^2 - \frac{(183)^2}{1} \right) + \right. \\ &\quad \left((179^2 + 192^2) - \frac{(179+192)^2}{2} \right) + \\ &\quad \left(188^2 - \frac{(188)^2}{1} \right) + \left((183^2 + 180^2 + \right. \\ &\quad \left. 189^2 + 187^2) - \frac{(183+180+189+187)^2}{4} \right) + \\ &\quad \left((187^2 + 183^2) - \frac{(187+183)^2}{2} \right) + \\ &\quad \left((188^2 + 188^2 + 187^2 + 190^2) - \right. \\ &\quad \left. \frac{(188+188+187+190)^2}{4} \right) + \left((186^2 + 186^2 + \right. \\ &\quad \left. 185^2 + 182^2 + 188^2) - \right. \\ &\quad \left. \frac{(186+186+185+182+188)^2}{5} \right) + \left((191^2 + 187^2 + \right. \\ &\quad \left. 186^2 + 186^2 + 190^2 + 188^2 + \right. \\ &\quad \left. 188^2 + 186^2) - \right. \\ &\quad \left. \frac{(191+187+186+186+190+188+188+186)^2}{8} \right) + \\ &\quad \left((195^2 + 187^2 + 189^2 + 190^2 + 184^2 + \right. \\ &\quad \left. 188^2 + 190^2 + 184^2 + 193^2 + 186^2) - \right. \\ &\quad \left. \frac{(195+187+189+190+184+188+190+184+193+186)^2}{10} \right) + \\ &\quad \left((188^2 + 194^2 + 193^2) - \frac{(188+194+193)^2}{3} \right) + \\ &\quad \left((198^2 + 194^2 + 194^2 + 184^2) - \right. \\ &\quad \left. \frac{(198+194+194+184)^2}{4} \right) + \left((190^2 + 186^2 + \right. \\ &\quad \left. 188^2 + 192^2) - \frac{(190+186+188+192)^2}{4} \right) + \\ &\quad \left(191^2 + 181^2 - \frac{(191+181)^2}{2} \right) + \\ &\quad \left((192^2 + 193^2) - \frac{(192+193)^2}{2} \right) + \\ &\quad \left((185^2 + 186^2 + 195^2) - \right. \\ &\quad \left. \frac{(185+186+195)^2}{3} \right) + \left(198^2 - \frac{(198)^2}{1} \right) + \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & \left(200^2 - \frac{(200)^2}{1} \right) + \left(200^2 - \frac{(200)^2}{1} \right) + \\
 & \left(200^2 - \frac{(200)^2}{1} \right)] \\
 & = [(0 + 0 + 84,5 + 0 + 48,75 + 8 + \\
 & \quad 4,75 + 19,2 + 25,5 + 116,4 + \\
 & \quad 20,66666667 + 107 + 20 + 50 + \\
 & \quad 0,5 + 60,66666667 + 0 + 0 + 0 + \\
 & \quad 0)] \\
 & = 565,9333333
 \end{aligned}$$

- (9) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok JK_{Tc} dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{Tc} &= JK_{Res} - JK_E \\
 &= 832,6675401 - 565,9333333 \\
 &= 266,7342068
 \end{aligned}$$

- (10) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok RJK_{Tc} dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 RJK_{Tc} &= \frac{JK_{Tc}}{K-2} \\
 &= \frac{266,7342068}{20-2} \\
 &= 14,81856704
 \end{aligned}$$

- (11) Mencari rata-rata jumlah kuadrat eror RJK_E dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 RJK_E &= \frac{JK_E}{n-k} \\
 &= \frac{565,9333333}{60-20} \\
 &= 14,14833333
 \end{aligned}$$

- (12) Mencari nilai F hitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 F \text{ hitung} &= \frac{RJK_{Reg(a|b)}}{RJK_{Res}} \\
 &= \frac{550,0657932}{14,3563369} \\
 &= 38,3151912
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F \text{ hitung TC} &= \frac{RJK_{Tc}}{RJK_E} \\
 &= \frac{14,81856704}{14,14833333} \\
 &= 1,04737192
 \end{aligned}$$

- (13) Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= F_{(1-\alpha)(1)(n-2)} \\
 &= F_{(0,10)(1,58)} \\
 &= 2,794
 \end{aligned}$$

$$F \text{ tabel TC} = F_{(1-\alpha)(dk(k-2), db(n-k))}$$

$$= F_{(1-0,10)(dk (20-2), db(60-20))}$$

$$= F_{(0,90)(dk =18, db=40)}$$

$$= 1,62489$$

Tabel 4.14. Ringkasan Anava Variabel X dan Y untuk Uji Linieritas

Sumber Variansi	dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	60	2139354	-		
Regresi (a)	1	2137971,267	2137971,267	38,87	2.794
Regresi (a b)	1	550,066	550,066	8	
Residu	58	832,668	14,3,634		
Tuna Cocok	18	266,734	14,819	1,047	1,624
Kesalahan (Error)	40	65,933	14,148		9

Berdasarkan hasil pengujian yang tersaji pada tabel di atas, dapat di simpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($38,878 > 2,794$), pada sisi lain di hasilkan nilai F_{hitung} tuta cocok $< F_{tabel}$ ($1,047 < 1,6249$), hal ini menegaskan bahwa data yang telah di uji bersifat linier.

Tabel 4.15. Uji linieritas dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 26 ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih * efikasi diri	Between Groups	(Combined)	816.800	19	42.989	3.038	.002
		Linearity	550.066	1	550.066	38.878	.000
		Deviation from Linearity	266.734	18	14.819	1.047	.434
	Within Groups		565.933	40	14.148		
	Total		1382.733	59			

Dasar pengambilan keputusan pada uji linier dilihat pada hasil uji F dalam *Deviation from Linearity*. Jika nilai sig. $F < 0,10$ maka hubungannya tidak bersifat linier, sedangkan jika nilai sig. $F \geq 0,10$

maka hubungannya bersifat linier.¹⁰⁵ Berdasarkan nilai nilai sig. F $0,434 \geq 0,10$. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara variabel efikasi diri (X) dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih (Y).

d. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji regresi linier, dapat diketahui bahwa data yang ada berdistribusi normal dan bersifat linier. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment* yang di hitung secara manual dan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*. Adapun hasil perhitungan pengujian hipotesis sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{60 \times 2110164 - (11215)(11326)}{\sqrt{[60 \times 2082396 - 124858276][60 \times 2139354 - 128278276]}} \\
 &= \frac{126609840 - 126556724}{\sqrt{[124943760 - 124858276][128361240 - 128278276]}} \\
 &= \frac{53116}{53116} \\
 &= \frac{\sqrt{[85484][82964]}}{53720} \\
 &= \frac{\sqrt{7092094576}}{53720} \\
 &= \frac{84214,57461}{53720} \\
 &= 0,630722179
 \end{aligned}$$

Tabel 4.16. Hasil Uji Hipotesis dengan Bantuan Program IBM SPSS Statistics 26
Correlations

		efikasi diri	keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih
efikasi diri	Pearson Correlation	1	.631**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
keaktifan siswa pada mata	Pearson Correlation	.631**	1

¹⁰⁵ Ali Muhson, *Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. 24.

pelajaran fikih	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.15. dan hitungan secara manual dapat dilihat bahwa besar hubungan efikasi diri dan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih adalah 0,631 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif. Dalam menginterpretasikan hasil korelasi pada tabel diatas peneliti menggunakan tiga cara yaitu:

- 1) Memberikan interpretasi analisis korelasi
Menurut Suharsimi Arikunto kriteria besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah ¹⁰⁶

Dari tabel 4.16. dengan memperhatikan nilai r hitung yang dihasilkan adalah 0,631 yang berada pada rentang 0,600 – 0,799 yang menunjukkan antara variabel efikasi diri dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih memiliki korelasi kuat.

- 2) Uji Signifikansi
Untuk melihat apakah koefisien korelasi hasil penghitungan diatas signifikan atau tidak, maka perlu di uji signifikansinya. Untuk menghitung signifikasi koefisien korelasi product moment dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t \text{ hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,631 \sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0,631^2}} \\
 &= 6,194456
 \end{aligned}$$

¹⁰⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 319.

Kaidah pengujian jika t hitung $>$ t tabel maka terdapat hubungan yang signifikan, sedangkan jika t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Dari hasil perhitungan uji signifikansi di dapatkan nilai t hitung $6,194456 >$ t tabel $1,671553$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

- 3) Memberikan interpretasi dengan cara berkonsultasi pada tabel " r " *product moment*.

Rumusan hipotesis alternatif dan hipotesis nihil yang peneliti ajukan diawal adalah:

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

H_a = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

Adapun kriteria pengujiannya adalah jika r hitung $>$ r tabel maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Dari hasil penghitungan didapatkan nilai r hitung $0,631 >$ r tabel $0,214383$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Dengan demikian maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

Setelah diuji hipotesis, maka untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel X dan Y yang dinyatakan dalam bentuk persentase maka harus dihitung dahulu suatu koefisien yang disebut koefisien determinan. Untuk menghitung koefisien determinan dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,631)^2 \times 100\% \\
 &= 39,82\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan koefisien determinan, dinyatakan bahwa nilai koefisien diperoleh sebesar 39,82%. Hal ini mengandung pengertian bahwa efikasi diri berkontribusi dan ikut menentukan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih sebesar 39,82% dan 60,18% ditentukan oleh faktor lainnya.

B. Pembahasan

1. Tingkat Efikasi Diri Siswa di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

Data mengenai tingkat efikasi diri siswa di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021 menunjuk pada kategori sedang, yaitu dilihat dari rerata nilai efikasi diri siswa sebesar 186,23 yang berada pada rentang skor $181,086 \leq X < 191,144$. Dari angket efikasi diri yang dibagikan kepada siswa MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus, diperoleh sebaran frekuensi data yang menunjukkan persentase efikasi diri siswa dengan kategori rendah sebesar 15% (9 siswa), kategori sedang sebesar 70% (42 siswa), dan kategori tinggi sebesar 15% (9 siswa).

2. Tingkat Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

Data mengenai tingkat keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021 menunjuk pada kategori sedang, yaitu dilihat dari rerata nilai sebesar 188,77 yang berada pada rentang skor $183,419 \leq X < 194,3143$. Dari angket keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih yang dibagikan kepada siswa MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus, diperoleh sebaran frekuensi data yang menunjukkan persentase keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih dengan kategori rendah sebesar 11,7% (7 siswa), kategori sedang sebesar 76,7% (46 siswa), dan kategori tinggi sebesar 11,7% (7 siswa).

3. Hubungan Efikasi Diri dengan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan deskripsi data yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa tinggi rendahnya efikasi diri berhubungan dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih. Dalam hal ini, sebaran data penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri siswa dalam tingkat sedang, disisi lain keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih berada dalam tingkat sedang pula. Oleh karena itu, siswa yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi tentunya memiliki tingkat keaktifan siswa yang tinggi pula, dengan kata lain efikasi diri berhubungan dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih. Untuk memastikan hubungan antara efikasi diri dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih, maka dilakukan uji hipotesis dengan korelasi *product moment*. Sebelum dilakukan perhitungan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan uji normalitas dan linieritas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dan bersifat linier. Selanjutnya, adapun hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih yang memiliki hasil *pearson correlation* sebesar 0,631.

Adapun penentuan kategori hubungan antara variabel efikasi diri dengan variabel keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih dapat dilihat menggunakan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh menurut Suharsimi Arikunto. Berdasarkan penentuan kategori yang telah dilakukan, hubungan efikasi diri dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori sangat kuat karena hasil perhitungan korelasi *product moment* dari kedua variabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,631 yang berada pada rentang nilai r antara 0,600 sampai dengan 0,799.¹⁰⁷ Dengan

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 319.

demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

Hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih ini selaras dengan pendapat Dale Schunk dalam Santrock bahwa efikasi diri pada banyak aspek memengaruhi pilihan aktivitas siswa. Siswa dengan efikasi diri rendah mungkin menghindari banyak tugas belajar khususnya yang menantang dan sulit, sedangkan siswa dengan efikasi diri tinggi mau mengerjakan tugas-tugas seperti itu. Siswa dengan efikasi diri tinggi lebih tekun untuk berusaha menguasai tugas pembelajaran daripada siswa yang memiliki efikasi diri rendah.¹⁰⁸ Selaras juga dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ormrod bahwa efikasi diri mempengaruhi pilihan aktivitas, usaha dan persistensi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi. Siswa dengan efikasi diri tinggi akan mampu merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan.¹⁰⁹

Dalam hal ini, semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin tinggi pula keaktifan siswa. Sebagaimana yang dikutip oleh Howard, Bandura menyatakan bahwa efikasi diri menentukan apakah siswa akan menunjukkan perilaku tertentu, sekuat apa seseorang dapat bertahan saat menghadapi kesulitan atau kegagalan, dan bagaimana kesuksesan atau kegagalan dalam satu tugas tertentu memengaruhi perilaku seseorang di masa depan.¹¹⁰ Dalam hal ini, seseorang dengan efikasi diri tinggi tentunya juga memiliki keaktifan siswa yang tinggi pula untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan atau kegagalan, serta bagaimana kesuksesan atau kegagalan dalam satu tugas tertentu mempengaruhi perilaku dalam keaktifan siswa.

¹⁰⁸, John W Santrock, *Psikologi Pendidikan (Edisi Kedua)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 523-524.

¹⁰⁹ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), 21.

¹¹⁰ Howard S. Friedman & Schustack, Mirriam W. *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), 283.

Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa ketika siswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka memiliki keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih yang tinggi pula, ketika siswa memiliki efikasi diri yang sedang maka keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih yang sedang pula, ketika siswa memiliki efikasi diri yang rendah maka keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih yang rendah pula.

